

Intruksi media; Abjeksi terhadap tubuh maternal

Firly Afwika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160261&lokasi=lokal>

Abstrak

Sekitar satu dekade yang lalu kemunculan Iklan Benetton, yang menggunakan citra bayi yang baru lahir dalam kondisi alamiah, menuai banyak kritik dan menimbulkan kontroversi. Hal ini terbukti dengan begitu cepatnya iklan ini ditarik dari peredaran karena dianggap telah melanggar apa yang secara esensial merupakan peristiwa pribadi suatu kelahiran. Kontroversi iklan ini kemudian menggelitik saya untuk menelusuri permasalahan lain di dalamnya, yaitu overlapping kontrol teknologi dalam peristiwa kehamilan dan melahirkan yang mengganggu subjektivitas tubuh maternal. Iklan ini justru lebih menonjolkan peran ahli medis sebagai 'penolong' dalam membantu proses kelahiran dengan 'mengantarkan' eksistensi Sang Bayi ke dunia, bukan Sang Ibu. Hal ini kemudian mengantarkan kita pada kenyataan bahwa intrusi medis telah bermain dalam politik reproduksi berusaha menafikan eksistensi tubuh maternal dengan membatasinya hanya sebagai pemberi kelahiran. Teknologi reproduksi telah menginterferensi setiap pilihan perempuan atas tubuhnya sendiri, karena kita hidup dalam masyarakat dimana perempuan tidak memiliki akses terhadap distribusi power dan otoritas untuk menentukan pilihannya. Setiap intrusi yang dilancarkan dalam konstelasi politik reproduksi selalu bermuatan politis dan hanya bermuara pada satu tujuan, yaitu untuk memperluas rahim sosial laki-laki seiring dengan diobjeksikannya rahim biologis perempuan. Perempuan dieksklusikan secara kultural dalam aturan simbolik yang diartikulasikan melalui language of father. Bahasa sebagai fungsi simbolik melalui aktivitas semiotik kemudian mereduksi...